

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penerapan SAK ETAP Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Hubungannya Dengan Prinsip GCG (Studi Kasus Koperasi Karyawan UMSurabaya) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyajian laporan keuangan Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya belum sesuai dengan SAK-ETAP. Laporan keuangan yang ada di koperasi hanya menyajikan laporan Neraca, laporan bulanan penerimaan dan pengeluaran kas, Perhitungan SHU, dan pembagian SHU.
2. Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya telah berusaha mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam prinsip akuntabilitas belum sesuai dengan prinsip GCG yaitu: (a) laporan keuangan koperasi pernah diaudit tetapi hanya satu periode (b) belum disusun laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan sebagai laporan keuangan menurut SAK ETAP yang berlaku.

B. Saran

Saran yang diperlukan untuk Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah:

1. Laporan keuangan koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya seharusnya sudah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku. Disarankan pada koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya dalam menyajikan laporan keuangan untuk tahun yang akan datang sudah sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku. Selain itu laporan keuangan seharusnya disusun oleh staff yang mempunyai kapasitas di bidang akuntansi, sehingga bisa mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP yang berlaku.
2. Terkait dengan prinsip GCG dalam akuntabilitas laporan keuangan koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah untuk kedepannya dapat diaudit. Sehingga laporan keuangan koperasi dapat dipertanggungjawabkan kepada anggota dan pada saat Rapat Anggota Tahunan